

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Judul	Tujuan Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Pengaruh Penggunaan Magnesium Sulfate (MgSO ₄) saat Antenatal sebagai Neuroprotektor Bayi Prematur terhadap Perkembangan Motorik Kasar Usia 2-3 Tahun. ¹³	Mengetahui pengaruh riwayat penggunaan magnesium sulfat pada ibu saat antenatal terhadap perkembangan motorik kasar pada anak usia 2-3 tahun.	<i>Purposive sampling</i> dengan desain <i>cross-sectional</i> . Pengumpulan data mengenai data bayi prematur dengan riwayat pemberian magnesium sulfat saat antenatal didapat melalui rekam medis dan perkembangan motorik kasar didapat dengan cara <i>door-to-door</i> menggunakan <i>checklist</i> Denver II. Menggunakan analisis uji korelasi <i>Fisher Exact Test</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan (<i>p value</i> = 0,008), sehingga dapat disimpulkan bahwa riwayat penggunaan magnesium sulfat saat antenatal pada bayi prematur memiliki pengaruh yang lebih baik daripada kelompok yang tidak memiliki riwayat penggunaan magnesium sulfat saat antenatal.	Variabel independen yaitu pengaruh magnesium sulfat (MgSO ₄). Pengumpulan data sekunder dan primer. Data sekunder didapat dari rekam medis RS dan data primer dari pengukuran Tes Denver II.	Desain penelitian <i>cross-sectional</i> , sedangkan pada penelitian ini menggunakan desain <i>cohort retrospektif</i> . Variabel independen perkembangan motorik kasar anak usia 2-3 tahun, sedangkan pada penelitian ini perkembangan anak usia 6-24 bulan.
<i>Antenatal Magnesium Sulphate Administration for Fetal Neuroprotection: a French National Survey</i> . ¹⁴	Mengevaluasi penggunaan magnesium sulfat (MgSO ₄) untuk neuroproteksi janin di rumah sakit bersalin Prancis (FTMH).	Dianalisis secara deskriptif. Data direkam pada basis data Excel. Analisis statistik dilakukan dengan <i>Statview 5.0 (SAS Institute Inc)</i> . Menggunakan analisis uji <i>Chi-square</i> .	60,3% FTMH menggunakan MgSO ₄ untuk perlindungan saraf janin. Tidak ada perbedaan signifikan (3% <28 WG, 71% <33 WG, 18% <34 WG dan 8% <35 WG).	Variabel independen yaitu penggunaan magnesium sulfat (MgSO ₄).	Pengumpulan data dilakukan secara online dan survey dengan <i>handphone</i> . Sedangkan penelitian ini data sekunder didapat dari Rekam Medis dan data primer penilaian langsung dengan <i>door to door</i> .

<p>Penggunaan Magnesium Sulfat (MgSO₄) untuk Menurunkan Angka Kejadian <i>Cerebral Palsy</i> pada Bayi Prematur.³⁶</p>	<p>Mengetahui penggunaan magnesium sulfat (MgSO₄) untuk menurunkan angka kejadian <i>cerebral palsy</i> pada bayi prematur.</p>	<p>Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik korelatif dengan desain penelitian <i>cross-sectional</i>. Pengambilan sampel menggunakan teknik <i>purposive sampling</i>. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sumber data sekunder yang berasal dari rekam medis subjek penelitian, kemudian di analisis secara <i>retrospektif</i> mengenai riwayat pemberian MgSO₄ pada ibu saat kehamilan berlangsung.</p>	<p>Dari 94 subjek penelitian, didapatkan angka kejadian <i>cerebral palsy</i> adalah 30 (32%), dengan tipe tersering adalah spastik. Kejadian <i>cerebral palsy</i> terjadi lebih tinggi secara bermakna pada subjek yang tidak mendapat pemberian MgSO₄ dibandingkan dengan yang mendapatkan MgSO₄ (76,0% vs 23,3%, $p < 0,05$).</p>	<p>Variabel independennya merupakan riwayat pemberian magnesium sulfat (MgSO₄). Teknik pengambilan sampel menggunakan <i>purposive sampling</i>.</p>	<p>Variabel dependen neuroprotektor janin, sedangkan pada penelitian ini variabel dependennya perkembangan anak usia 6-24 bulan. Variabel dependennya <i>cerebral palsy</i> pada bayi prematur, sedangkan dalam penelitian ini variabel dependennya perkembangan anak usia 6-24 bulan. Desain penelitian <i>cross-sectional</i>, sedangkan pada penelitian ini menggunakan desain penelitian <i>kohort retrospektif</i>.</p>
--	--	---	---	---	--